**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah eksperimental komparatif dengan *pre eksperimental design* atau desain eksperimen semu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis *pre test – post test design*, yaitu menekankan pada pengamatan awal sebelum melakukan tahap selanjutnya, baru dilanjutkan dengan *post test* atau pengamatan akhir (Jenita, 2016).

* 1. **Variabel Penelitian**
     1. **Variabel Bebas (Independen)**

Menurut Nursalam (2015), variabel bebas atau yang dikenal sebagai variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan di ukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi dzikir, anti nyeri tramadol dan ketorolac.

* + 1. **Variabel Tergantung (Dependen)**

Variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel yang lain (Nursalam, 2015). Variabel tergantung pada penelitian ini adalah nyeri.

* 1. **Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur | Skala Data | Skor |
| Variabel nyeri pasca bedah abdomen | Perasaan yang tidak menyenangkan yang diakibatkan pembedahan abdomen yang diukur 8 jam setelah injeksi anti nyeri pertama pasca bedah dan setelah 24 jam dari pemberian injeksi anti nyeri pertama. | – | Skala nyeri VAS 1 s/d 10 | Interval | 1 – 10 |
| Variabel bebas / independen  anti nyeri tramadol dan dzikir  Anti nyeri ketorolac dan dzikir | Pasien pasca bedah abdomen yang mendapat terapi dzikir dan anti nyeri tramadol 8 jam setelah operasi selesai dan sampai 24 jam setelahnya.  Pasien pasca bedah abdomen yang mendapat terapi dzikir dan anti nyeri ketorolac 8 jam setelah operasi selesai dan 24 jam setelahnya. | 1. *Tramadol* 1 ampul / 50 mg / 2 ml   3 x 1 / 24 jam diencerkan dengan 10 ml WI dimasukkan secara *intravena*.   1. Mengucapkan Subhanalloh, allohuakbar, astaghfirulloh selama 5 sampai 10 menit. 2. *Ketorolac* 1 ampul / 30 mg   3 x 1 / 24 jam diencerkan 5 ml WI dimasukkan secara *intravena.*   1. Mengucapkan Subhanalloh, allohuakbar, astaghfirulloh selama 5 sampai 10 menit. | Lembar observasi pemberian obat antinyeri yang di desain oleh peneliti yang berisi nama pasien, usia, jenis kelamin, pendidikan, jenis operasi, nama obat, dosis dan waktu pemberian obat | – | – |

* 1. **Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**
     1. **Populasi Penelitian**

Semua pasien yang menjalani operasi bedah abdomen di RSU Aminah Blitar dalam 1 bulan mulai tanggal 1 Desember sampai dengan 31 Desember 2019 dengan jumlah pasien rata-rata 50 pasien.

* + 1. **Sampel**

Sampel penelitian ini adalah pasien yang menjalani operasi bedah abdomen yang sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu:

1. Kriteria Inklusi
2. Usia 18 – 55 tahun yang beragama islam.
3. Pasien sadar penuh atau composmentis.
4. Pasien tidak mempunyai penyakit penyerta.
5. Pasien dengan pasca bedah abdomen yang mendapat anestesi spinal.
6. Pasien dengan nyeri sedang dan berat ( skala nyeri 4 – 10 ) setelah efek anestesi hilang.
7. Kriteria Eksklusi
8. Pasien yang mendapat dua jenis anestesi (spinal dan general) karena proses operasi yang memanjang.
9. Pasien yang mendapat obat tambahan anti nyeri di luar jadwal pemberian anti nyeri yang sudah ditentukan.
10. Perhitungan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Software G Power*dengan *statistical test: difference between two independen mean (two groups).* Menggunakan derajat kesalahan 5% dan power 95%. Penentuan nilai asumsi *mean* mengacu pada penelitian sebelumnya (I Nengah Putra Yasa, 2017) *Mean group*  I memiliki nilai asumsi 1,39 dan SD 0,54, sedangkan *mean group* II memiliki nilai asumsi 2,35 dan SD 0,69.

Maka dengan menggunakan *software* tersebut menghasilkan besaran sampel sebanyak 12 sampel setiap kelompok. Dua belas sampel pada kelompok pasien dengan terapi tramadol dan 12 sampel pada kelompok dengan terapi ketorolac.

* + 1. ***Sampling* Penelitian**

Menurut Sastroasmoro & Ismail (1995), & Nursalam (2008) dalam Nursalam 2015 bahwa teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

* 1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di di ruang rawat inap RSU Aminah Blitar pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020.

* 1. **Kerangka Kerja Penelitian**

Populasi penelitian

Semua pasien pasca bedah abdomen di RSU Aminah Blitar. Jumlah populasi kurang lebih 50 pasien

Teknik *Purpossive Samplingng*

Sampel penelitian

Jumlah sampel penelitian 24

12 pasien akan dimasukkan ke dalam kelompok pasien dengan terapi dzikir yang mendapat tramadol

12 pasien akan dimasukkan ke dalam kelompok pasien dengan terapi dzikir yang mendapat ketorolac

Observasi skala nyeri pertama (*pre*) yaitu 8 jam pasca bedah, observasi skala nyeri selanjutnya (*post*) setelah 24 jam pasca bedah abdomen

Tabulasi Data

Analisa data

Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon* untuk masing-masing kelompok dan *Mann Whitney* untuk membandingkan dua kelompok

Kesimpulan

Penyajian Hasil Penelitian

**Bagan 3.1 Kerangka Kerja Penelitian**

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala nyeri VAS yang di diukur melalui pengamatan secara langsung selama 24 jam setelah efek anestesi hilang tentang skala nyeri pasien yang mendapat terapi anti nyeri tramadol dan ketorolac. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

**3.7.1 Skala Nyeri VAS**

Skala nyeri VAS dan NRS terbukti memiliki keunggulan yakni berfungsi “terbaik” untuk pasien dengan perasaan subyektif terhadap rasa nyeri yang dirasakan (*Assessment Pain British Journal Of Anaesthesia* 101 (1): 17-24 , 2008). Pengukuran derajat nyeri secara menggunakan penggaris yang diberi angka pada skala 0 yang tidak nyeri sampai 10 untuk nyeri yang maksimal, kemudianpasiendiminta menentukan derajat nyerinya dalam cakupan antara 0 sampai 10. Pada penelitian ini pasien akan disodorkan gambar skala dari 0 sampai 10 pada penderita untuk diminta menentukan tempat derajat nyeri yang dideritanya.

**3.7.2 Lembar Observasi**

Lembar observasi berisi tentang nama responden, umur, jenis kelamin, alamat, pendidikan, nomer rekam medis, jenis operasi, dan obat yang diterima pasien, jam pemberian obat, dan dosis obat.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**
     1. **Tahap Pelaksanaan**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan perijinan penelitian dari STIKes Patria Husada Blitar ke RSU Aminah Blitar.
2. Menentukan populasi yang akan menjadi subjek penelitian, kemudian menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang telah dibuat.
3. Peneliti menggunakan enumerator dalam proses pengumpulan data. Kriteria enumerator adalah perawat penanggung jawab sift di setiap ruang rawat inap. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan enumerator dan enumerator menandatangani lembar persetujuan menjadi enumerator. Kemudian peneliti memberi penjelasan tentang kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini serta cara pengumpulan data kepada enumerator diantaranya cara terapi dzikir, cara mengambil data skala nyeri pasien 8 jam pasca bedah abdomen (sebelum diberi terapi dzikir dan anti nyeri tramadol) dan 24 jam pasca bedah abdomen yang dimasukkan ke dalam lembar observasi yang sudah dibuat peneliti.
4. Apabila enumerator menemukan responden yang sesuai kriteria inklusi maka enumerator menghubungi peneliti untuk selanjutnya peneliti akan menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian.
5. Peneliti meminta kesediaan calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *inform consent* jika bersedia dan jika calon responden tidak bersedia maka peneliti tidak melakukan pemaksaan.
6. Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa terapi anti nyeri pada rekam medik pasien, selanjutnya memilah sampel ke dalam kelompok pasien yang mendapat terapi tramadol dan ketorolac.
7. Melakukan *follow up* kepada para enumerator tentang hasil observasi setiap hari selama pengumpulan data dilakukan.
   1. **Metode Pengolahan dan Analisa Data**
      1. **Metode Pengolahan Data**

Setelah semua data penelitian terkumpul maka dilakukan pengolahan data, meliputi:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Dalam tahap ini data yang diperoleh diperiksa kelengkapannya.

1. Memasukkan Data (*Entry*)

Dalam tahap ini semua data yang sudah lengkap dimasukkan ke dalam aplikasi komputer

1. Memproses Data (*Processing Data*)

Dalam tahap ini data yang sudah di *entry* di analisis agar dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian, dan membuktikan apakah hipotesis yang sudah dirumuskan terbukti benar atau ditolak dari hasil analisi tersebut.

1. Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan saat pemasukan data / *entry*.

* + 1. **Analisis Data**

Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisa data.

1. Analisis Univariat

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung proporsi gambaran karakteristik responden menurut kelompok observasi (pasien pasca bedah abdomen dengan anti nyeri tramadol dan ketorolac). Hasil analisa akan disajikan dalam bentuk tabel.

1. Analisis Bivariat

Sebelumnya dilakukan uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk.* Apabila data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (Sig.>0,05) maka analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t test* untuk masing – masing kelompok tramadol dan ketorolac serta *independent t test* untuk membandingkan dua kelompok, apabila data tidak berdistribusi normal (Sig.<0,05) maka uji masing-masong kelompok penelitian menggunakan uji *Wilcoxon* dan untuk membandingkan dua kelompok menggunakan uji *Mann Whitney.* Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
   1. **Etika Penelitian**

Pada penelitian di ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, oleh karena itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2017).

1. *Informed Consent*

*Informed consent* adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar *informed consent* diberikan ke subjek penelitian, jika setuju maka *informed consent* harus di tanda tangani oleh subjek penelitian (Hidayat, 2014).

1. *Anonimity* (Tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan hanya mencantumkan inisial nama dari responden pada lembar pengumpulan data. Kerahasiaan yang dilakukan peneliti merupakan upaya untuk melindungi setiap identitas responden dan semua data yang dibutuhkan dalam lingkup penelitian (Hidayat, 2014).

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentility* (kerahasiaan) yakni data dan informasi yang mengenai responden di dalam kuesioner dan hanya peneliti saja yang dapat mengetahui informasi dari responden. Data dan informasi di simpan dalam suatu tempat untuk menghindari banyak pihak yang dapat mengakses informasi tersebut. Semua informasi dan data yang sudah dikumpulkan harus terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan pada kepentingan peneliti serta disajikan sebagai hasil penelitian yang selanjutnyaakan dimusnahkan bila data sudah tidak dibutuhkan kembali (Hidayat, 2014).